

# Analisis Isi Iklan Lowongan Pekerjaan Periode 2023 Pada Akun Karirspot di Instagram

<sup>1</sup>Jovanca Esperdion Wakum, <sup>2</sup>Beta Puspitaning Ayodya, <sup>3</sup>Irmashanti Danadharta

<sup>1,2,3</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[dionwakum09@gmail.com](mailto:dionwakum09@gmail.com)

## Abstract

*Unemployment is a significant issue in large-population countries like Indonesia, caused by the imbalance between the number of jobs and the available workforce. The mismatch between job seekers' qualifications and industry needs, as well as the lack of information related to industry demands, exacerbate this situation. Job advertisements is one of the media providing information related to industry needs. This research focuses on the content analysis of job advertisements posted by the Karirspot account on Instagram throughout 2023. The objective is to provide an overview of the types of jobs, work locations, and placements (WFH/WFO/Hybrid) that frequently appear in these advertisements on Instagram. The method used is descriptive quantitative with content analysis techniques. The results of this study show that the majority of job advertisements list positions in Finance, Accounting, Graphic Design, HR, Marketing, Content Creator, Host Live Streaming, Data Analyst, Social Media Specialist, and Business Development, with the most common locations being Jakarta and the most frequent placements being WFO. Future research recommendations include further exploration of aspects related to job advertisements in the field of Communication Science, to provide a more comprehensive picture of the employment situation in Indonesia.*

**Keywords:** Content Analysis, Job Advertisement, Instagram, Karirspot

## Abstrak

Pengangguran merupakan masalah signifikan di negara berpenduduk besar seperti Indonesia, yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah pekerjaan dan tenaga kerja yang tersedia. Ketidaksiharian antara kualifikasi pencari kerja dan kebutuhan industri, serta minimnya informasi terkait kebutuhan industri, turut memperburuk situasi ini. Iklan lowongan kerja menjadi salah satu media yang menyediakan informasi terkait kebutuhan industri. Penelitian ini berfokus pada analisis konten iklan lowongan kerja yang diposting oleh akun Karirspot di Instagram sepanjang tahun 2023. Tujuannya untuk memberikan gambaran mengenai jenis pekerjaan, lokasi kerja, dan penempatan (WFH/WFO/Hybrid) yang sering muncul dalam iklan tersebut di Instagram. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas iklan lowongan kerja mencantumkan jenis pekerjaan di bidang Finance, Accounting, Graphic Design, HR, Marketing, Content Creator, Host Live Streaming, Data Analyst, Social Media Specialist, dan Business Development, dengan lokasi terbanyak di Jakarta dan penempatan terbanyak secara WFO. Rekomendasi penelitian selanjutnya adalah eksplorasi lebih lanjut aspek-aspek terkait iklan lowongan kerja dalam bidang Ilmu Komunikasi, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi ketenagakerjaan di Indonesia.

**Kata kunci:** Analisis Isi, Iklan Lowongan Kerja, Instagram, Karirspot

## Pendahuluan

Pengangguran merupakan masalah signifikan di negara-negara dengan populasi besar, termasuk Indonesia. Jumlah pertumbuhan suatu negara memiliki hubungan positif dengan tingkat pengangguran (Abdul-Khaliq dkk, 2014). Wahyuni (2019) dalam Saputra (2021) berpendapat bahwa lapangan pekerjaan yang tersedia di Indonesia belum mampu menampung tenaga kerja yang ditawarkan, mengakibatkan ketidakseimbangan pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan kesempatan kerja sehingga berdampak terhadap meningkatnya pengangguran. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 mencapai 270,2 juta jiwa, dan meningkat menjadi 278,69 juta orang pada pertengahan 2023. Persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) tercatat mencapai 70,72% atau sekitar 189,6 juta jiwa. Meski demikian, tidak semua penduduk usia produktif memperoleh kesempatan yang sama terhadap pekerjaan yang layak. Data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada Agustus 2023 menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia mencapai 147,71 juta orang dengan tingkat pengangguran sebesar 5,32%. Hal ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara pertumbuhan penduduk usia produktif dan permintaan tenaga kerja.

Faktor lain yang memperburuk situasi ini adalah ketidaksesuaian antara kualifikasi pencari kerja dan kebutuhan industri. Fenomena ini dikenal dengan istilah *skill mismatch* atau ketidaksesuaian antara keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja dengan persyaratan yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaannya (Hasibuan, 2021). Hal ini juga disebabkan karena minimnya informasi mengenai kebutuhan industri. Menurut Hartog (2000), ketidaksesuaian tersebut hanyalah keadaan yang sementara yang disebabkan keterbatasan informasi tentang peluang kerja yang kurang lengkap. Dalam hal ini, tenaga kerja tidak mengetahui secara pasti mengenai lowongan kerja yang ada dan berupaya untuk mencari lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi atau kemampuan mereka (*searching and matching*).

Iklan lowongan kerja menjadi salah satu media yang menyediakan informasi terkait kebutuhan industri. Jenis iklan ini umumnya dapat ditemukan pada media surat kabar, majalah bisnis, situs web maupun media sosial. Di antara saluran periklanan tersebut, salah satu yang sedang populer saat ini adalah media sosial. Dilansir dari CareerArc, media sosial menjadi salah satu saluran periklanan yang digunakan oleh 92% perusahaan dalam menjangkau kandidat. Instagram adalah salah satu media sosial yang sering digunakan untuk mengiklankan lowongan pekerjaan. Menurut We Are Social, Instagram menempati posisi kedua dalam peringkat media sosial terpopuler di Indonesia, dengan 86,5% pengguna internet Indonesia berusia 16-64 tahun. Selain itu, Job Description Library mencatat bahwa Instagram adalah salah satu dari 5 media sosial terpopuler untuk mencari pekerjaan, dengan 29% pencari kerja menggunakannya sepanjang 2022-2023.

Karirspot adalah salah satu akun Instagram yang rutin memposting iklan lowongan kerja. Karirspot adalah media dan komunitas karir terkemuka di Indonesia dengan 171 ribu pengikut, menawarkan ribuan iklan lowongan pekerjaan dari berbagai industri. Mereka terkenal dengan informasi lowongan pekerjaan lengkap dan telah dipercaya oleh perusahaan terkemuka. Dengan frekuensi posting 1.50 per hari dan rata-rata 45 postingan per bulan, Karirspot memiliki rasio interaksi pengguna (*likes* dan *comments*) sebesar 45,07%, menunjukkan kepercayaan dan interaksi yang tinggi dari pengikutnya (Inflact, 2024).

Postingan iklan lowongan kerja melalui Instagram ini merupakan kegiatan *online recruitment* dan seleksi kerja dengan pendekatan pemasaran melalui media sosial atau *social media marketing*. *Online Recruitment* menurut In Lee dalam (Marwansyah, 2012) seperti dikutip oleh Kasanah & Franksiska (2017), adalah praktik dan aktivitas yang dilakukan oleh organisasi dengan memanfaatkan berbagai media elektronik untuk mengisi posisi yang kosong secara efektif dan efisien. Sedangkan seleksi kerja atau seleksi adalah proses penentuan calon karyawan yang memenuhi kriteria atau standar yang telah ditetapkan (Kasmir, 2016). Menurut Gunelius (2011), *social media marketing* adalah strategi pemasaran yang bertujuan meningkatkan kesadaran, citra, daya ingat, dan interaksi terhadap merek perusahaan melalui berbagai platform media sosial. Empat elemen utama dalam *social media marketing* adalah pembuatan konten, berbagi konten, menghubungkan, dan membangun komunitas.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami bagaimana iklan lowongan kerja di media sosial, khususnya Instagram, dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai beberapa informasi kebutuhan industri yang sering muncul. Minimnya informasi terkait kebutuhan industri dan ketidaksesuaian kualifikasi pencari kerja dengan kebutuhan industri menuntut adanya penelitian lebih lanjut. Pemahaman yang lebih baik tentang informasi dalam iklan lowongan kerja seperti jenis pekerjaan, lokasi, dan penempatan (*Work From Home/Work From Office/Hybrid*) dapat membantu pencari kerja mempersiapkan diri dengan lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi dan membantu pencari kerja memahami kebutuhan industri dengan lebih baik.

## Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Ali Maksum (2012) dalam Arikunto (2013), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu. Data dikumpulkan untuk memperoleh informasi terkait dengan kondisi fenomena atau variabel khusus, tanpa maksud untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini meneliti populasi sebanyak 279 iklan lowongan kerja yang diposting oleh Karirspot sepanjang 2023. Dalam hal ini, peneliti tidak menggunakan sampel untuk mendapatkan hasil yang representatif. Adapun iklan yang dipilih adalah iklan yang memiliki label *full-time opportunity*. Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat kategori berdasarkan aspek-aspek (variabel-variabel) yang peneliti amati berupa jenis pekerjaan, lokasi dan penempatan. Adapun kategori tersebut kemudian diberikan angka/penomoran sehingga menjadi lembar pengkodean (*coding sheet*) sehingga peneliti mampu menghitung aspek-aspek tertentu dari iklan lowongan pekerjaan secara kuantitatif.

Data dikumpulkan melalui dokumentasi iklan lowongan pekerjaan dalam bentuk *feeds* yang diposting oleh akun Instagram Karirspot sepanjang tahun 2023. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi kuantitatif. Analisis isi kuantitatif bertujuan

untuk memahami karakteristik isi materi dan menyimpulkan dari materi tersebut (Eriyanto, 2011). Metode ini memungkinkan peneliti mengukur dan menghitung aspek dari isi secara objektif dan terstruktur, serta menyajikannya secara kuantitatif. Data disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan *pie chart* untuk menggambarkan distribusi frekuensi variabel-variabel tersebut.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengkaji konten iklan lowongan kerja yang diunggah oleh akun Instagram Karirspot selama periode 2023. Fokus penelitian adalah pada frekuensi jenis pekerjaan, lokasi kerja, dan penempatan (WFO/WFH/Hybrid) yang ditawarkan dalam iklan-iklan tersebut. Konten iklan yang diunggah oleh Karirspot mencakup berbagai sektor industri, memungkinkan analisis yang beragam dan memberikan wawasan tentang pasar kerja di Indonesia.

Dari 279 postingan iklan lowongan kerja yang dianalisis, ditemukan sebanyak 512 jenis pekerjaan yang unik. Dari 512 kategori jenis pekerjaan tersebut kemudian dilakukan filterisasi menjadi 10 kategori dengan frekuensi kemunculan tertinggi di antaranya adalah Finance, Accounting, Graphic Design, Human Resources, Marketing, Content Creator, Host Live Streaming, Data Analyst, Social Media Specialist, dan Business Development. Pekerjaan di sektor Finance dan Accounting mendominasi, mencerminkan permintaan tinggi dalam bidang keuangan dan akuntansi di Indonesia pada tahun 2023.

**Tabel 4.2 Distribusi Jenis Pekerjaan Dengan Frekuensi Terbanyak**

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	Finance	28	10%
2.	Accounting	26	9.3%
3.	Graphic Design	23	8.2%
4.	Human Resources	21	7.5%
5.	Marketing	21	7.5%
6.	Content Creator	21	7.5%
7.	Host Live Streaming	19	6.8%
8.	Data Analyst	18	6.4%
9.	Social Media Specialist	18	6.4%
10.	Business Development	16	5.7%
<b>Total</b>		<b>211</b>	<b>63.3%</b>
<b>Total Postingan Iklan</b>		<b>279</b>	

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

Sementara itu, sebagian besar perusahaan yang mengiklankan lowongan pekerjaan di Karirspot berlokasi di Pulau Jawa, terutama di wilayah Jakarta. Lokasi-lokasi lain yang sering muncul adalah Tangerang, Yogyakarta, Surabaya, dan Malang. Konsentrasi ini menunjukkan

bahwa pusat bisnis dan industri di Indonesia masih terkonsentrasi di Jawa, terutama di area metropolitan Jakarta dan sekitarnya.

**Tabel 4.4 Hasil Distribusi Lokasi**

No.	Lokasi	Frekuensi
1.	Jakarta	85
2.	Yogyakarta	14
3.	Tangerang	12
4.	Surabaya	10
5.	Malang	7
<b>Total</b>		<b>128</b>

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

Selain itu, analisis menunjukkan bahwa model penempatan kerja yang paling umum ditawarkan adalah Work From Office (WFO). Namun, ada juga sejumlah perusahaan yang menawarkan model hybrid (kombinasi WFO dan WFH), sementara penempatan Work From Home (WFH) lebih jarang muncul dalam iklan lowongan kerja. Ini menunjukkan bahwa pasca-pandemi COVID-19, banyak perusahaan mulai mengadopsi fleksibilitas dalam model kerja mereka, meskipun bekerja dari kantor masih menjadi preferensi mayoritas perusahaan.

**Tabel 4.5 Hasil Distribusi Penempatan**

No.	Penempatan ( <i>Placement</i> )	Frekuensi
1.	WFO	122
2.	Hybrid	65
3.	WFH	24
<b>Total</b>		<b>211</b>

Sumber: Olahan Peneliti (2024)

Temuan-temuan penelitian ini memberikan beberapa wawasan penting tentang dinamika pasar kerja di Indonesia pada tahun 2023. Pertama, dominasi jenis pekerjaan di sektor keuangan, akuntansi, dan pemasaran menunjukkan bahwa perusahaan mencari tenaga kerja dengan keterampilan spesifik di bidang-bidang ini. Pekerjaan seperti Content Creator dan Host Live Streaming yang juga muncul dengan frekuensi tinggi mencerminkan meningkatnya kebutuhan akan tenaga kerja di sektor digital dan media sosial, seiring dengan berkembangnya ekonomi digital di Indonesia.

Sedangkan konsentrasi lowongan kerja di wilayah Jakarta dan sekitarnya menunjukkan bahwa wilayah ini menjadi pusat aktivitas ekonomi dan bisnis di Indonesia. Terkonsentrasinya lokasi pekerjaan di Jakarta mungkin karena infrastruktur yang baik dan akses ke talenta luas.

Data BPS 2024 mencatat populasi Jakarta mencapai 10.672.100 jiwa pada 2023. Menurut teori Ekonomi Perkotaan (O'Sullivan, 2000), kota besar seperti Jakarta menawarkan pasar kerja yang bervariasi karena skala ekonomi, keberagaman industri, dan aksesibilitas tenaga kerja. Kota padat penduduk seperti ini menyediakan basis konsumen yang luas, sehingga memungkinkan bisnis berbagai sektor berkembang dan menciptakan beragam pekerjaan di bidang manufaktur, jasa, teknologi, dan keuangan (Hsieh dkk, 2020).

Model penempatan kerja yang dominan WFO namun juga mengakomodasi hybrid, menunjukkan perubahan sikap perusahaan terhadap fleksibilitas kerja pasca-pandemi. Meskipun WFO tetap menjadi standar, adopsi model hybrid menunjukkan adaptasi perusahaan terhadap kebutuhan karyawan untuk keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan temuan Chellam & Divya (2022) yang menyoroti keuntungan bekerja secara hybrid, baik dari sisi karyawan maupun perusahaan, seperti peningkatan kepuasan kerja dan penghematan biaya operasional.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Karirspot telah mempraktikkan strategi *social media marketing* dengan dipenuhinya elemen-elemen seperti pembuatan konten, berbagi konten, menghubungkan maupun membangun komunitas. Dalam hal ini, Karirspot tak hanya menjadi pihak yang berbagi konten iklan titipan perusahaan. Namun, berperan juga sebagai wadah yang menampung para pencari kerja menjadi sebuah komunitas karir dan menghubungkan kedua belah pihak dalam pemenuhan kebutuhan tertentu. Frekuensi posting yang tinggi dengan jenis pekerjaan yang beragam menunjukkan bahwa pemasaran melalui media sosial dipercaya dalam menjangkau audiens yang lebih luas dengan segmentasi yang beragam. Dengan kata lain, media sosial dapat menghubungkan berbagai komunitas dari berbagai daerah, latar belakang budaya, bahasa, agama, kelompok usia, dan status ekonomi yang beragam (Oudat & Bakas, 2023).

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran tentang frekuensi terbanyak dari beberapa aspek dalam iklan lowongan kerja di media sosial Instagram, khususnya melalui akun Karirspot selama tahun 2023. Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi pencari kerja dan perusahaan. Bagi pencari kerja, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan untuk memahami permintaan pasar dan mempersiapkan diri sesuai dengan kebutuhan industri. Temuan ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang dinamika pasar kerja di Indonesia dan mendukung pengembangan strategi rekrutmen yang lebih efektif dan adaptif.

## Penutup

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi frekuensi terbanyak pada aspek jenis pekerjaan, lokasi kerja, dan model penempatan yang sering muncul dalam iklan lowongan kerja di akun Instagram Karirspot selama tahun 2023. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan di sektor Finance, Accounting, Graphic Design, Human Resources, Marketing, Content Creator, Host Live Streaming, Data Analyst, Social Media Specialist, dan Business Development adalah yang paling sering dicantumkan. Hal ini mencerminkan kebutuhan tenaga kerja dalam bidang-bidang fungsional tersebut selama periode tersebut.

Penelitian juga mengungkap bahwa mayoritas perusahaan yang beriklan di Karirspot berbasis di Pulau Jawa, terutama di Jabodetabek. Namun, terdapat juga distribusi iklan di kota-

kota seperti Yogyakarta, Surabaya, dan Malang. Dari sisi model penempatan, mayoritas perusahaan menawarkan penempatan kerja secara tatap muka (WFO), dengan beberapa perusahaan mengadopsi model hybrid (kombinasi WFO dan WFH), meskipun penempatan murni Work From Home (WFH) masih jarang.

Secara praktis, pihak Karirspot diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas konten iklan lowongan pekerjaan yang diposting, khususnya dalam kelengkapan informasi terkait kualifikasi pekerjaan. Informasi yang lebih lengkap akan sangat membantu pencari kerja dalam memahami kebutuhan perusahaan dan meningkatkan peluang mereka mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian di bidang Ilmu Komunikasi, khususnya yang menggunakan metode analisis isi dengan fokus pada iklan lowongan kerja. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi aspek-aspek lain dari iklan lowongan kerja, seperti keterlibatan (*engagement*) konten, guna memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang jenis pekerjaan yang mendapatkan perhatian dan respons tertinggi dari audiens.

## Daftar Pustaka

- Abdul-Khaliq, S., S, S., & Shihab, R. A. (2014). The Relationship between Unemployment and Economic Growth Rate in Arab Country. *Journal of Economics and Sustainable Developments*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Hasil Sensus Penduduk (SP2020) pada September 2020 mencatat jumlah penduduk sebesar 270,20 juta jiwa*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk--sp2020--pada-september-2020-mencatat-jumlah-penduduk-sebesar-270-20-juta-jiwa-.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,32 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,18 juta rupiah per bulan*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-18-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribu Jiwa), 2022-2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--ribu-jiwa-.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Jiwa), 2021-2023*. Kependudukan. <https://jakarta.bps.go.id/indicator/12/1270/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-dki-jakarta-.html>
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (1st ed.). Prenadamedia Group.
- Gunelius, S. (2011). *30-Minute Social Media Marketing*. United States: McGraw-Hill Companies.
- Hartog, J. (2000). Human Capital as an Instrument of Analysis for the Economics of Education. *European Journal of Education*. <https://doi.org/10.1111/1467-3435.00002>
- Hasibuan. (2021). *Manajemen SDM. Edisi Revisi*, Cetakan Ketigabelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hsieh, P. H., Wu, O., Geue, C., McIntosh, E., McInnes, I. ., & Siebert, S. (2020). Economic

burden of rheumatoid arthritis: a systematic review of literature in biologic era. *Annals of the Rheumatic Diseases*, 79.

Kasanah, S. N., & Franksiska, R. (2017). CONTENT ANALYSIS IKLAN LOWONGAN PEKERJAAN. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 19(1).

N. Chellam , Dr. Divya D. (2022). A Causal Study On Hybrid Model And Its Impact On Employee Job Performance. *Journal of Pharmaceutical Negative Results*, 13(9), 866–873. <https://doi.org/10.47750/pnr.2022.13.s09.104>

O’Sullivan, A. (2000). *Urban Economics* (4th ed.). Gary Burke.

Oudat, Q., & Bakas, T. (2023). Merits and Pitfalls of Social Media as a Platform for Recruitment of Study Participants. *Journal of medical Internet research*, 25. <https://doi.org/10.2196/47705>

Profile Analyzer. (2023). Inlact. <https://inlact.com/tools/profile-analyzer/>

Saputra, T. F., Rajuni, D., & Sukiman. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEMPATAN KERJA DI PROVINSI BANTEN TAHUN 2010-2019. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 11. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Ekonomi-Qu>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.